

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi membawa dampak yang signifikan bagi kehidupan. Untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut tentunya diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dibentuk melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk melakukan bimbingan terhadap siswa oleh guru untuk menuju kedewasaan siswa. Pendidikan berperan penting bagi kelangsungan hidup manusia, sebab pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Samino (2011: 19) menyatakan bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (guru) kepada orang yang belum dewasa (siswa) untuk memperoleh kedewasaan baik jasmani, rohani maupun sosial”. Jelaslah bahwa pendidikan merupakan bagian dari kebutuhan manusia yang sangat penting

Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Belajar merupakan proses perubahan dalam perilaku, pengetahuan serta sikap, melalui belajar inilah akan melahirkan prestasi-prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa sebagai hasil belajar, baik berupa angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar siswa pada periode tertentu (Prasojo, 2014: 3). Secara global ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi yang diperoleh siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa berupa kondisi lingkungan disekitar siswa. Kondisi tersebut termasuk perhatian orang tua dan lingkungan sekolah siswa.

Apabila dikaitkan dengan prestasi belajar yang diperoleh siswa maka perhatian orang tua sangat diperlukan. Perhatian orang tua sebagai upaya untuk memberikan pengertian kepada anak bahwasanya orang tua memperhatikan dan

peduli terhadap apa yang dilakukan anak, terhadap pengembangan potensi anak serta menunjukkan rasa kasih sayang orang tua terhadap anak. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak. Selain memberi kasih sayang orang tua memiliki kewajiban untuk memberi stimulus anak untuk belajar.

Pemberian stimulus oleh orang tua dapat berupa perhatian orang tua kepada anak. Perhatian adalah pemusatan dan pengarahan tenaga psikis yang menyertai aktivitas secara sadar pada suatu objek (Iftikhah, 2013: 87). Perhatian orang tua dapat diwujudkan dengan penyediaan sarana dan prasarana belajar, pemberian motivasi dapat diwujudkan dengan penyediaan sarana dan prasarana belajar, pemberian motivasi belajar, menjaga komunikasi dengan anak, membantu anak dalam belajar dan lainnya. Orang tua yang bijaksana adalah orang tua yang selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan potensi yang dimiliki anaknya. Oleh karena itu, orang tua bertanggung jawab atas pendidikan anaknya, selalu memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya, serta memberikan dorongan kepada anak sehingga prestasi belajar yang diperoleh anak akan memuaskan.

Berdasarkan pengamatan dilapangan sebagian orang tua ada yang kurang memperhatikan anaknya, seperti acuh- tak acuh pada anaknya, tidak mendampingi anak saat belajar, orang tua yang bersikap otoriter dan sering membentak anak-anaknya. Hal ini menyebabkan anak merasa tidak nyaman dan merasa takut pada orang tua. Penyebab kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya dikarenakan oleh kesibukan orang tua yang bekerja dan kurangnya kesadaran orang tua mendampingi anak dalam belajar, sehingga menyebabkan prestasi anaknya menurun.

Selain perhatian orang tua faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sekolah. Tatang (2015: 39) menyatakan “lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang merangsang siswa untuk belajar dan menikmati suasana yang indah dan terjaga dari hal-hal yang rusak”. Siswa akan tumbuh bersama lingkungannya dan dipengaruhi oleh lingkungannya pula. Lingkungan sekolah sebagai pusat pendidikan formal merupakan seperangkat masyarakat yang disertai kewajiban memberikan pendidikan yang terikat pada tata aturan formal, berprogram dan mempunyai

sasaran yang jelas. Sekolah dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian dan kecerdasan siswa. Saat disekolah siswa akan bergaul dengan teman sebaya, guru, petugas sekolah dan lainnya, di sekolah pula siswa akan mendapat pengetahuan, keterampilan dan teknologi. Oleh karena itu sangat penting membangun dan menyediakan lingkungan sekolah yang berkualitas untuk siswa.

Lingkungan sekolah yang nyaman akan mendukung terselenggaranya pendidikan dan berpengaruh pada tercapainya tujuan pendidikan. Lingkungan sekolah meliputi gedung dan ruang kelas, metode pembelajaran yang digunakan guru, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa lainnya, dan sebagainya. Ada sekolah yang memiliki lingkungan sekolah yang baik mulai dari fasilitas sekolah hingga kualitas sumber daya manusia yang ada disekolah, Tetapi ada sekolah yang memiliki lingkungan sekolah yang kurang baik seperti di SD Negeri 01 Sepanjang.

Berdasarkan hasil observasi dapat dikatakan lingkungan sekolah di SD Negeri 01 Sepanjang kurang kondusif dikarenakan hubungan antar siswa kurang baik, siswa sering bertengkar dan memilih-milih teman. Selain itu ada sebagian guru yang sering mengatakan siswanya bodoh jika siswa tidak dapat memahami materi yang diajarkan, memarahi dan membentak siswa jika siswa ramai dikelas. Guru dalam melaksanakan pembelajaran juga masih konvensional yaitu dengan cara ceramah dan jarang menggunakan media pembelajaran. Hal ini tentunya berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Sebagian siswa ada yang merasa malas untuk mengikuti pelajaran dan tidak merasa nyaman ketika berada disekolah.

Berdasarkan realita tersebut maka akan dilaksanakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Sepanjang Tawangmangu Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua untuk mendampingi anak dalam belajar masih kurang sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Lingkungan sekolah yang kurang kondusif mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Perhatian orang tua dan lingkungan sekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji lebih terfokus dan terarah maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun dalam penelitian ini penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian terbatas pada siswa kelas tinggi SD Negeri 01 Sepanjang tahun ajaran 2015/2016.
2. Perhatian orang tua siswa kelas tinggi SD Negeri 01 Sepanjang.
3. Lingkungan sekolah SD Negeri 01 Sepanjang
4. Prestasi belajar siswa kelas tinggi (kelas IV, V dan VI) SD Negeri 01 Sepanjang tahun ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas tinggi SD Negeri 01 Sepanjang tahun ajaran 2015/2016?
2. Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada siswa kelas tinggi SD Negeri 01 Sepanjang tahun ajaran 2015/2016?
3. Adakah pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada siswa kelas tinggi SD Negeri 01 Sepanjang tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis pasti ada tujuab yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa SD Negeri 01 Sepanjang tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada siswa SD Negeri 01 Sepanjang tahun ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada siswa SD Negeri 01 Sepanjang tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah khasanah pengetahuan tentang perhatian orang tua dan lingkungan sekolah dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa, serta menjadi sumber bahan kajian dan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk memanfaatkan lingkungan sekolah semaksimal mungkin sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

b. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan masukan bagi orang tua bahwa perhatian orang tua dan lingkungan sekolah dapat membantu meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi Siswa

Agar memanfaatkan hal-hal yang ada di lingkungan sekolah sehingga akan membantu pencapaian prestasi belajar siswa.